

Program Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat di Lingkungan Cipadu Jaya (Studi Kasus Masyarakat Rw 03)

Aira Salsabila¹, Iqbal Ramadhan², Sry Rahayu Sunengsih³, Zulbaidah⁴

¹Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: salsabilaaaira10@gmail.com

²Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: iqbaal110413@gmail.com

³Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: srysunengsih@gmail.com

⁴Hukum Islam Program Pasca Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: zulbaidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang hingga kini terus menjadi fokus bersama untuk mencari solusi konkritnya. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membuat sebuah alternatif strategi penanganan sampah melalui Program Bank Sampah. Program ini merupakan strategi yang berbasis sistem penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Bank Sampah menjadi alternatif untuk mengurangi produksi sampah karena secara langsung melibatkan masyarakat. Melalui program Bank Sampah ini tidak hanya melibatkan masyarakat pada proses pelaksanaan saja melainkan dapat meningkatkan pola pandang masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Dengan begitu, kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah dapat berdampak baik bagi lingkungan. Setelah program ini berjalan dengan baik penulis sadar bahwa kontribusi yang diberikan tidak hanya pada aspek lingkungan tetapi berdampak baik juga pada aspek Sosial dan Ekonomi. Oleh karena itu, melalui metode tahapan KKN DR SISDAMAS dalam melaksanakan program Bank Sampah, penulis menganalisis bahwa dari adanya program ini dapat dijadikan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tertutama pada warga lingkungan RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya Kota Tangerang dengan melihat kontribusi yang dihasilkan melalui pelaksanaan Bank Sampah dengan membagi beberapa aspek yaitu aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Hasil dan pembahasan penulis dapatkan dari menganalisis data primer maupun sekunder yang didapatkan langsung melalui Ketua RW 03 beserta pengurus Bank Sampah. Tujuan penulisan ini adalah untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan serta dapat menambah wawasan tentang pemahaman terkait pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah.

Kata Kunci: Bank Sampah, Lingkungan, Masyarakat, Pengelolaan Sampah.

Abstract

Garbage is one of the environmental problems that until now continues to be a common focus to find concrete solutions. The government through the Ministry of Environment and Forestry makes an alternative strategy for handling waste through the Waste Bank Program. This program is a strategy based on the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) implementation system. Waste Banks are an alternative to reduce waste production because they directly involve the community. Through the Waste Bank program, it does not only involve the community in the implementation process but can improve the community's perspective on waste management. That way, public awareness of the importance of waste management and utilization can have a good impact on the environment. After this program went well, the writer realized that the contribution given was not only in the environmental aspect but also had a good impact on the Social and Economic aspects. Therefore, through the KKN DR SISDAMAS stage method in implementing the Waste Bank program, the authors analyze that from this program it can be used as an effort to increase public awareness, especially in the neighborhood residents of RW 03 Cipadu Jaya Village, Tangerang City by looking at the contributions generated through the implementation Waste Bank by dividing several aspects, namely environmental, social and economic aspects. The results and discussion the authors get from analyzing primary and secondary data obtained directly through the head of RW 03 and the management of the Waste Bank. The purpose of this paper is to foster a sense of concern for environmental health and cleanliness and can add insight into understanding related to waste management and waste utilization.

Keywords: *Waste Bank, Environment, Society, Waste Management.*

A. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan terbesar tingkat nasional yang hingga kini menjadi fokus bersama untuk mencari solusi konkritnya. Adanya sampah dikarenakan adanya konsekuensi dari aktivitas kehidupan manusia. Di Indonesia berdasarkan data dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutan (KLHK) pada tahun 2020 secara nasional produksi sampah mencapai angka 67,8 juta ton sampah atau sekitar 185.753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk Indonesia. Bahkan angka tersebut meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Artinya, permasalahan sampah selama ini belum juga mencapai solusi terbaik. Tetapi pemerintah sudah mencoba berbagai macam cara untuk dapat mengurangi produksi sampah dan kegiatan pengurangan sampah dimaksudkan agar seluruh lapisan masyarakat dapat ikut serta menyelesaikan permasalahan ini.

Secara hukum upaya pemerintah dalam dapat dilihat melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah yang menekankan tentang perlunya perubahan pola pikir masyarakat pada pengelolaan sampah yang

konvensional untuk menjadi pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah yang ada. Di dalam Bab II pasal 3 yang mana pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Menurut pasal 4 pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Sebagai salah satu upaya bersama terhadap permasalahan sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Hutan melakukan salah satu upaya yaitu melalui bank sampah. Kegiatan bank sampah ini bersifat *social engineering*, dimana mengedukasi masyarakat untuk memilah sampah. Menurut Bab III pasal 5 Undang Undang tentang Pengelolaan Sampah, pemerintah pusat dan pemerintahan daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan sesuai dengan tujuan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini pada dasarnya secara kebijakan dan giliran akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA (tempat pembuangan akhir) sehingga terjadinya pengelolaan sampah itu sendiri. Adapun beberapa tugas pemerintah pusat dan pemerintahan daerah dalam pasal 6 yang berbunyi: “(a) Menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, (b) Melakukan penelitian, pengembangan teknologi pengurangan, dan penanganan sampah, (c) Memfasilitasi, mengembangkan, dan melakukan upaya pengurangan, penanganan dan pemanfaatan sampah, (d) Melaksanakan pengelolaan sampah dan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah, (e) Mendorong dan memfasilitasi pengembangan manfaat hasil pengolahan sampah, (f) Memfasilitasi penerapan teknologi spesifik lokal yang berkembang pada masyarakat setempat untuk mengurangi dan menangani sampah, (g) Melakukan koordinasi antara lembaga pemerintah, masyarakat dan dunia usaha agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan sampah”.

Berdasarkan data dari KLHK dapat diartikan bahwa Indonesia menjadi negara penyumbang sampah terbesar dilihat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk yang juga berpengaruh dalam bertambahnya sampah. Pertumbuhan sampah yang semakin meningkat setiap tahunnya dapat menimbulkan pencemaran lingkungan serta mengganggu keindahan lingkungan. Dalam mengurangi sampah, kita dapat melakukan salah satu cara yang biasa dikenal, yaitu 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Maka dari itu pengelolaan sampah dapat dilakukan melalui program Bank Sampah. Bank Sampah merupakan salah satu anak kegiatan dari Program Kampung Iklim. Bank Sampah lahir dan dibentuk dari kesadaran masyarakat sekitar. Bank Sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan secara aktif didalamnya. Sistem ini

menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Program Bank Sampah merupakan sebuah inisiatif atas upaya dari permasalahan yang telah ada selama ini, guna memanfaatkan sampah-sampah anorganik melalui pengolahan sampah 3R. Pelaksanaan program ini berbasis masyarakat dengan menunjang rasa kesadaran terhadap pengelolaan sampah secara rutin di lingkungan. Karnanya, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai momentum untuk membina kesadaran kolektif masyarakat untuk dapat memulai memilah sampah dan mendaur ulang sampah serta memanfaatkan sampah. Bank sampah di Kelurahan Cipadu Jaya tepatnya di lingkungan RW 03 sudah direncanakan beberapa bulan terakhir tetapi belum pada tahap pelaksanaan. Oleh karena itu kami memadukan pemikiran kami tentang program bank sampah dengan rencana dari Ketua RW 03 agar dapat dilaksanakan dengan pola kerjasama. Setelah memadukan dan memutuskan perencanaan yang nantinya akan dilaksanakan, kami bersama pihak RW melakukan pengoprasian yang dilakukukan di satu tempat yang telah ditentukan untuk menjadi Tempat Pengumpulan Sampah. Waktu pengumpulan sampah selama satu bulan untuk menabung sampah yang diinisiasi oleh setiap Ketua RT dan dilanjutkan kepada seluruh masyarakat, lalu proses akhir akan dilakukan penimbangan hasil dari pengumpulan sampah tersebut.

Pentingnya program bank sampah juga karena adanya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Terbitnya Peraturan ini mengatur akan kewajiban masyarakat sebagai produsen untuk melakukan program 3R dengan teknis menghasilkan produk yang menggunakan kemasan yang mudah diurai dengan alam dan menggunakan bahan baku produksi yang dapat didaur ulang dan digunakan ulang. Melihat kondisi lingkungan RW 03 sebagai pusat tekstil di Kota Tangerang maka peraturan ini dapat disinkronisasikan dengan Program Bank Sampah agar pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik sesuai amanat Peraturan Pemerintah tersebut.

Pemilihan Program Bank Sampah untuk dianalisis lebih dalam karena kami menilai untuk bahwa hasil dari program ini dapat dijadikan sebuah bahan kajian yang nantinya dapat digunakan dan dimanfaatkan masyarakat umum. Karnanya, Adanya program Bank Sampah ini menjadi stimulus bagi masyarakat untuk lebih peduli terhadap sampah. Dapat dilihat melalui tingkat partisipasi masyarakat pada yang ikut serta aktif pada program ini. Pada artikel ini kami berusaha menulis tentang bagaimana kesadaran masyarakat hadir dari adanya program bank sampah. Kesadaran tersebut dapat dilihat melalui dua aspek yaitu terhadap aspek lingkungan dan aspek sosial-ekonomi.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang kami gunakan dalam KKN ini yaitu KKN-DR SISDAMAS. KKN-DR SISDAMAS merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian, menggunakan tahapan refleksi sosial, pemetaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program. Adapun yang menjadi objeknya adalah lingkungan terdekat dari rumah masing-masing, bermitra dengan Satgas *Covid-19* setempat. Refleksi sosial merupakan tahapan dimana terjadi suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kumpulan masyarakat untuk menganalisis bagaimana konsep masyarakat dan identitas dari kelompok masyarakat tersebut. Pemetaan sosial merupakan suatu metode untuk mengetahui kondisi dan karakteristik wilayah tempat penelitian. Pelaksanaan disini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu dengan memberdayakan masyarakat di wilayah penelitian. Dan yang terakhir yaitu metode evaluasi, yang merupakan tahapan dimana seluruh hasil program yang terlaksana diperiksa dan disesuaikan dengan perencanaan awal.

Program pengabdian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan dan dampak dari bahayanya sampah. Mengingat sampah rumah tangga salah satu penyumbang terbanyak terhadap lingkungan, karenanya perlu dibuatkan solusinya yaitu melalui Program ini dengan cara pemilahan dan pengelolaan sampah. Pada lingkungan RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya penyumbang sampah terbesar selain sampah Rumah Tangga adalah sampah Industri Tekstil, karena daerah ini menjadi pusat Tekstil di Kota Tangerang. Oleh karena itu sangat tepat untuk diadakan Program Bank Sampah ini guna meningkatkan kesehatan lingkungan terutama di tengah Pandemi *Covid-19*.

Adapun objek pada pelaksanaan pada program bank sampah yaitu warga RT 07 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya. Pada kegiatan ini pendekatan yang dilakukan dengan bekerjasama dengan Ketua RW 03 dan perwakilan dari setiap RT. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya dibagi menjadi empat tahapan yaitu, tahapan perencanaan, tahapan sosialisasi, tahapan pelaksanaan hingga penimbangan sampah di lokasi yang ditentukan, dan terakhir tahap evaluasi hasil program.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada 2 Agustus 2021 pihak kampus melaksanakan pelepasan KKN-DR SISDAMAS yang dilakukan secara virtual melalui *zoom meeting* kepada seluruh kelompok-kelompok KKN-DR SISDAMAS yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Langkah berikutnya kami diskusi mengenai lokasi KKN yang pada hasilnya disepakati di Kelurahan Cipadu Jaya. Interaksi awal kami tentu saja melalui pihak Kelurahan yang diwakilkan oleh Sekretaris Kelurahan Bapak Donny, SIP demi

membangun komunikasi terkait perizinan dan proses-proses yang perlu kami lakukan terkait pelaksanaan KKN. Komunikasi berikutnya kami arahkan secara langsung dengan Ketua RW 03 bapak Dedi Ifran Pasaribu, S.E, M.M dan Ketua 07 bapak Karyono karena dari hasil komunikasi kami dengan pihak kelurahan disepakati bahwa kegiatan KKN-DR SISDAMAS Kelompok 142 dilakukan di tingkat RW dan RT karena melihat kondisi geografis kelurahan Cipadu Jaya terlalu luas dikhawatirkan kegiatan tidak merata. Setelah proses komunikasi dan perizinan selesai, secara mandiri kami kelompok 142 KKN-DR SISDAMAS melakukan pembukaan resmi di Kelurahan Cipadu Jaya pada hari Senin, 9 Agustus 2021 yang juga secara virtual. Pembukaan KKN tersebut dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, ketua RT 07, RW 03, perwakilan pemuda setempat serta beberapa pengurus Kelurahan Cipadu Jaya dan kegiatan kami dibuka oleh Bapak Donny, SIP. selaku Sekretaris Kelurahan Cipadu Jaya. Pada tahapan awal, kami melakukan tahap refleksi sosial dimana tahap ini kami melakukan pengenalan kepada warga sekitar sekaligus meminta izin untuk melakukan KKN di lingkungan tersebut.

Selanjutnya, setelah pembukaan dan mendapat izin dari RW 03 dan juga Kelurahan Cipadu Jaya, kami melaksanakan pemetaan sosial di lingkungan tersebut terutama pada program Bank Sampah. Pada tahap ini, kami melakukan sosialisasi terkait perencanaan program Bank Sampah. Pada situasi dan kondisi yang sedang terjadi, adanya penerapan kebijakan kesehatan untuk mengurangi penyebaran *Covid-19* di Indonesia banyak menimbulkan permasalahan pada pasar keuangan dan aktivitas perekonomian. Maka dari itu, demi menjaga kebersihan lingkungan dan pemenuhan ekonomi rumah tangga perlu dimanfaatkan Program Bank Sampah ini, karena selain memilah dan mengolah sampah kegiatan ini juga dapat memperoleh keuntungan dari hasil penimbangan sampah yang telah dikumpulkan.

Melalui program ini, kami berencana mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga serta melestarikan lingkungan sekitar, menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah BAB IV bagian kesatu pasal 11 yang berisi hak untuk mendapatkan pelayanan dalam pengelolaan sampah secara baik dan berwawasan lingkungan dan berhak berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, penyelenggaraan, pengawasan di bidang pengelolaan sampah serta memperoleh pembinaan agar dapat melaksanakan pengelolaan sampah secara baik dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu perencanaan yang akan kami laksanakan akan melibatkan masyarakat dengan bekerjasama dengan pihak setempat yaitu RW dan RT.

Setelah pada tahapan Refleksi Sosial dan Proses Sosialisasi tahapan selanjutnya adalah Pelaksanaan, Kegiatan Bank Sampah ini dilaksanakan selama satu bulan, untuk proses pengumpulan sampah dilakukan setiap hari sabtu dan untuk penimbangan dilaksanakan pada minggu ke-empat namun pada pelaksanaan kali ini kami melakukan penimbangan di minggu ketiga Agustus. Teknis operasional bank sampah berjalan dengan standarisasi pengelolaan sampah dan pemanfaatan

sampah. Pelaksanaan Bank Sampah diadakan hari Kamis, 19 Agustus 2021 bertempat di rumah Ketua RT 02 RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya. Sebelumnya juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait teknik pengumpulan sampah dan pemilahan sampah-sampah yang diperlukan, antara lain sampah plastik, sampah kertas/kardus, sampah metal dan sampah kaca. Sampah non-organik setelah dilakukan penimbangan selanjutnya akan dijual ke pengepul. Pada hari pelaksanaan kami juga mewawancarai salah satu penggerak dari program Bank Sampah sekaligus sebagai pemegang hasil penimbangan sampah terkait pemanfaatan dan penggunaan uang tersebut. Pada wawancara tersebut dijelaskan bahwa hasil dari penimbangan Bank Sampah akan digunakan untuk berbagai kegiatan-kegiatan di lingkungan RW 03 sesuai kesepakatan bersama. Bentuk kegiatan yang dapat menggunakan dari hasil tersebut harus dengan melibatkan masyarakat secara luas seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Peringatan Hari Besar Keagamaan. Setelah proses penimbangan diketahui bahwa hasil dari pengumpulan sampah yang telah dilakukan bersama didapatkan hasil berupa uang yaitu sebesar Rp273.000.

Bank Sampah mempunyai rangkaian mekanisme, berikut kami uraikan mekanisme menabung di Bank Sampah :

- a. Pemilahan sampah di rumah tangga.
- b. Penyerahan sampah ke Bank sampah.
- c. Penimbangan sampah.
- d. Pencatatan ke buku tabungan
- e. Penyimpanan ke gudang
- f. Penjualan sampah
- g. Pembagian hasil

Setelah pada tahap pelaksanaan selesai, kami memasuki tahap evaluasi program. Program Bank Sampah masih berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) maka dari itu keberhasilan dari program ini dapat ditinjau melalui pola perilaku masyarakat terhadap kebersihan dan kepedulian terhadap sampah. Selama satu bulan kegiatan ini dilaksanakan hingga selesai penting adanya sebuah evaluasi, mengingat bahwa program ini salah satu program baru yang dilaksanakan di lingkungan RW 03. Pada kegiatan yang telah kami jalankan, kami menyadari masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu dijadikan acuan agar pelaksanaan selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi. Adapun kekurangan tersebut ialah belum meratanya sosialisasi sehingga pelaksanaan pengumpulan sampah belum mencakup seluruh rumah tangga yang ada di wilayah RW 03. Walaupun demikian, dukungan dari masyarakat yang ikut serta berpartisipasi aktif sangat baik bahkan tidak hanya pada pelaksanaan pengumpulan tetapi beberapa dari mereka juga ikut serta

membantu pada pelaksanaan penimbangan. Tetapi, untuk pelaksanaan selanjutnya perlu ditingkatkan kembali terkait sosialisasi mengenai tahapan- tahapan dari program ini serta serta edukasi pemilahan sampah yang lebih baik lagi agar partisipasi dapat terus meningkat begitu pula dengan hasil yang nantinya didapat



Gambar 1. Kegiatan Pengumpulan Sampah



Gambar 2. Kegiatan Penimbangan Sampah



Gambar 3. Kegiatan Pengangkutan Sampah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program yang kami laksanakan, terdapat dua aspek yang menjadi analisis kami, diantaranya yaitu:

1. Aspek Lingkungan

Rendahnya kualitas lingkungan akan sangat berdampak bagi kesehatan masyarakat, seperti penumpukan sampah yang merupakan salah satu tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme yang menyebabkan timbulnya penyakit. Jika pemerintah melaksanakan tugas dengan baik dalam menciptakan kebersihan dan kesehatan lingkungan, kemudian masyarakat ikut memelihara kebersihan lingkungannya, maka dapat kita bayangkan alangkah indahnya kondisi lingkungan tempat kita melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dalam upaya menjaga lingkungan agar terlihat bersih, dapat kita lakukan dengan melakukan hal-hal kecil dengan menabung sampah. Menabung sampah merupakan suatu rangkaian yang dilakukan dalam program Bank Sampah. Selain menabung sampah guna memperindah lingkungan, masyarakat juga dapat memperoleh keuntungan dari program tersebut.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa awal dari gerakan untuk mengelola sampah ini didasari atas keprihatinan dan kepedulian warga atas banyaknya sampah yang dibuang oleh warga ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) setiap harinya tanpa dilakukan pemilahan terlebih dahulu, warga juga merasa bahwa sebenarnya volume sampah yang dibuang di TPS masih bisa dikurangi karena mereka melihat sampah-sampah yang ada di TPS masih bisa dijual lagi dan mempunyai nilai ekonomi, kegiatan pemilahan sampah yang dilakukan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu di RT 02 RW 03 ini kemudian menarik perhatian Kelurahan Cipadu Jaya untuk lebih mengembangkan kegiatan pemilahan sampah ini menjadi kegiatan 3R (*reduce, reuse dan recycle*) dalam ruang lingkup yang lebih luas.

Dengan adanya program Bank Sampah kesadaran masyarakat selama pelaksanaan dan bahkan setelahnya sangat berdampak baik. Kesadaran tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengurangan sampah dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengolahan dan pemanfaatan sampah dan kedua hal tersebut sangat berdampak baik pada lingkungan.

Melalui Bank Sampah, pengurangan sampah sangat efektif karena produksi sampah selama ini banyak sekali pada produk-produk plastik seperti botol-botol minuman maupun botol kemasan yang lainnya. Sampah tersebut pada Bank Sampah dapat dimanfaatkan Kembali atau juga diperjualkan karena memiliki nilai ekonomi. Adanya Bank Sampah mampu mengurangi bobot sampah sehingga membuat masyarakat lebih paham membedakan sampah yang harus dibuang sepenuhnya dan sampah yang harus masuk ke Bank Sampah. Maka dari itu, adanya Bank Sampah

merubah pola dan perilaku masyarakat terhadap sampah jadi lebih baik. Kesadaran tersebut tidak mudah, mengingat keperdulian terhadap lingkungan masih sulit dipahami secara merata tetapi dengan berjalannya program Bank Sampah kesadaran masyarakat terhadap sampah akan meningkat apabila program ini dapat berjalan dengan konsisten.

2. Aspek Sosial - Ekonomi

Dampak positif dari adanya program Bank Sampah tidak hanya pada lingkungan tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi. Kontribusi sosial yang dihasilkan dari program ini adalah menumbuhkan sikap peduli antar sesama terkait kebersihan dan pemahaman baru tentang pemilahan sampah. Kesadaran kolektif tersebut penting mengingat bahwa permasalahan sampah ini tidak dapat diselesaikan apabila solusi yang ada tidak dilaksanakan bersama. Dengan begitu juga tujuan dari kegiatan KKN ini juga dapat tercapai melalui metode pemberdayaan dengan melibatkan masyarakat. Upaya meningkatkan kesadaran terhadap sampah melalui program ini juga dinilai menjadi dampak positif karena masyarakat mendapatkan pemahaman bahwa terdapat sampah-sampah yang dapat diolah dan dimanfaatkan kembali. Edukasi tersebut berbasis pengetahuan tentang sistem 3R (*reduce, reuse dan recycle*) karena di beberapa lapisan masyarakat pemahaman terhadap sistem ini masih terbilang kurang. Dengan begitu, hadirnya program Bank Sampah ini juga tidak hanya memberikan kontribusi sosial yang mencakup sikap dan perilaku saja tetapi melalui edukasi tersebut peningkatan juga mencakup pengetahuan.

Selain kedua hal tersebut, kontribusi sosial yang dapat ditingkatkan melalui Program ini juga dapat mempererat hubungan antar warga. Kesadaran akan pentingnya komunikasi dengan sesama warga dapat terjalin pada saat proses pengumpulan sampah. Komunikasi tersebut berisi tentang pemisahan dan pemilahan sampah-sampah yang diperlukan dan yang tidak diperlukan. Melihat kondisi di lapangan tidak semua secara langsung memahami tentang pemilahan sampah karenanya bagi mereka yang masih belum paham tentu dengan berkomunikasi dengan warga yang lainnya. Pada akhirnya kesadaran akan pentingnya menjalin komunikasi dengan sesama warga akan berdampak baik terhadap hubungan yang ada di lingkungan tersebut.

Sedangkan dalam aspek ekonomi, program Bank Sampah dapat memberikan keuntungan dari kegiatan pembagian hasil terhadap seberapa banyak sampah yang terkumpul guna memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan juga menambah uang saku. Melalui program ini, masyarakat yang ikut terdampak *COVID-19*, seperti contohnya pak pandi selaku masyarakat RT.07 yang terkena PHK bisa memperoleh keuntungan per bulannya melalui Bank Sampah. Dikarenakan program ini baru berjalan, keuntungan yang di dapat dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan ini belum berpengaruh besar dalam pendapatan bulanan untuk memenuhi kebutuhan

hidup sehari-hari. Program Bank Sampah sendiri dilakukan seminggu satu kali dan terjadwal secara rutin dari RT satu ke RT lainnya di wilayah Kelurahan Cipadu Jaya.

Hasil dari Bank Sampah selain dapat dimanfaatkan untuk masyarakat yang membutuhkan juga dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Bentuk kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan sosial seperti bantuan tunai, santunan yatim-piatu ataupun bantuan lainnya. Tidak hanya kegiatan sosial, kedepannya jika ada kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional dan Hari Besar Keagamaan juga dapat menggunakan dari hasil Bank Sampah ini.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Mengacu pada basis pelaksanaan KKN yaitu pemberdayaan masyarakat, kami selaku mahasiswa/i UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui program Bank Sampah. Program tersebut dapat berjalan dengan lancar karena besarnya antusias warga RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya terhadap program kami. Program Bank Sampah sendiri sampai saat ini masih sangat jarang ditemukan, padahal program ini merupakan gerakan satu langkah menuju lingkungan yang lebih bersih dan indah serta dapat menjadi salah satu alternatif penanganan sampah. Padatnya penduduk Indonesia merupakan salah satu alasan mengapa masih banyak terdapat sampah menumpuk sehingga menimbulkan sarang penyakit. Belum lagi berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan produksi sampah di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, adanya program Bank Sampah dapat menumbuhkan sikap peduli antar sesama terkait kebersihan dan pemahaman baru tentang bagaimana memilah sampah. Langkah kecil dari menabung sampah yang juga dapat menghasilkan keuntungan bisa menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Selain memberikan dampak positif bagi lingkungan, dalam proses pengelolaannya, bank sampah memiliki mekanisme relasi dan jaringan sosial yang bernilai ekonomis. Sebagian tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan sampah, menjadi tanggung jawab pelaku usaha pula. Dengan menerapkan pola ini, *volume* sampah yang dibuang ke TPA diharapkan dapat berkurang. Aspek-aspek manajemen persampahan apabila diterapkan dengan optimal akan turut membantu pengelolaan sampah di Kelurahan Cipadu Jaya.

Setelah berjalannya program Bank Sampah banyak kontribusi positif yang didapatkan. Hal tersebut juga menjadi sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai aspek seperti aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Masyarakat lebih sadar tentang pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah. Selain itu juga berdampak baik bagi komunikasi antar warga dan membantu perekonomian warga melalui hasil yang diperoleh dari Bank Sampah.

2. Saran

Setelah terealisasikannya program Bank Sampah di wilayah RW 03 Kelurahan Cipadu Jaya, kami berharap kepada masyarakat sekitar untuk saling mengingatkan secara berkala akan pentingnya kebersihan. Tidak hanya kepada warga RW 03 saja, akan lebih baik jika program Bank Sampah ini tersebar keseluruh lingkungan di Kelurahan Cipadu Jaya. Dan juga berharap agar program ini menjadi tidak asing di telinga masyarakat, karena mengingat kebersihan itu sangat penting. Selain itu, masyarakat juga dapat menggunakan media sosial dan media lainnya untuk sama-sama mengingatkan sekaligus mengedukasi tentang Bank Sampah.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Allah SWT yang telah melancarkan kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini. Dan juga kami berterimakasih atas arahan, bimbingan, bantuan dan juga kerjasama yang diberikan kepada kami selama kami menjalankan kegiatan KKN-DR SISDAMAS. Dengan ini kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Zulbaidah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
2. Bapak Karyono, selaku Ketua RT 07.
3. Bapak Dedi Ifran Pasaribu, S.E., M.M. selaku Ketua RW 03.
4. Bapak Suryadi, S.IP. selaku Lurah Kelurahan Cipadu Jaya.
5. Bapak Donny, S.IP. selaku Sekretaris Lurah Kelurahan Cipadu Jaya.
6. Seluruh anggota KKN Kelompok 142 Kelurahan Cipadu Jaya.
7. Dan seluruh pihak yang telah terlibat dalam program ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Utami, E. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia. https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina-id_tcm1310-514974_id.pdf

Suryani, A. S. 2014. Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*. 5. (1). Hal. 71-84. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447>

Setiawan, A. 2021. Membenahi Tata Kelola Sampah Nasional. *Portal Informasi Indonesia*. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/2533/membenahi-tata-kelola-sampah-nasional>

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Diakses melalui <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/re-gulasi/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf>

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5295/pp-no-81-tahun-2012>